

ABSTRAK

Siti Nur Azizah **Pengaruh Indikator *Beneish M-Score* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020-2024**

Industri manufaktur di Indonesia menunjukkan peran vital dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Nyatanya, industri manufaktur masih menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, di balik capaian positif tersebut, tingginya kompleksitas operasional dan tekanan kinerja pada perusahaan manufaktur juga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Indikator *Beneish M-Score* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan model *Beneish M-Score* yang terdiri dari delapan rasio, yaitu *Days Sales Receivables Index*, *Gross Margin Index*, *Asset Quality Index*, *Sales Growth Index*, *Depreciation Index*, *Sales, General, and Administrative Expenses Index*, *Leverage Index*, dan *Total Accruals to Total Asset Index*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap sampel yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pemilihan sampel, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 6 sampel perusahaan dengan periode masing-masing lima tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan.

Hasil pengujian secara parsial atau uji t menyatakan bahwa masing-masing variabel *Days Sales Receivables Index*, *Gross Margin Index*, *Asset Quality Index*, *Sales Growth Index*, *Depreciation Index*, *Sales, General, and Administrative Expenses Index*, *Leverage Index*, dan *Total Accruals to Total Asset Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Serta pengujian secara simultan atau uji f menunjukkan bahwa seluruh variabel *Beneish M-Score* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Selanjutnya, hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan nilai R square sebesar 0,568 yang artinya DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, LVGI, dan TATA dapat menjelaskan variabel Kecurangan Laporan Keuangan sebesar 0,568 atau 56,8%. Sedangkan sisanya sebesar 43,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Beneish M-Score*, Kecurangan Laporan Keuanga